

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal berasal dari gabungan kata “fut” dalam bahasa Spanyol dan Portugis yang berarti sepak bola, serta “sal” yang berasal dari kata “sala” atau “saulo”, yang berarti ruangan. Olahraga ini pertama kali dikenalkan pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay, oleh seorang pelatih sepak bola bernama Juan Carlos Ceriani. Di Indonesia, futsal berkembang sebagai salah satu cabang olahraga baru yang mendapat perhatian luas, terutama dari kalangan pelajar. Permainan futsal umumnya dilakukan di lapangan berukuran kecil, sehingga menuntut kecepatan, keterampilan individu, serta kerja sama tim yang solid. Penguasaan teknik dasar seperti operan (*passing*), kontrol bola, menggiring (*dribbling*), dan menembak (*shooting*) menjadi faktor penting untuk mendukung performa tim agar meraih hasil optimal. Di antara semua teknik dasar tersebut, *passing* merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh setiap pemain futsal. Operan yang baik adalah ketika bola diberikan secara akurat kepada rekan setim, mudah diterima, dan memungkinkan kelanjutan pergerakan dalam permainan. Keakuratan dalam melakukan *passing* sangat berperan penting dalam menciptakan alur permainan yang efektif sekaligus menarik untuk ditonton (Yudha Catur Rizal, 2020).

Akurasi dalam melakukan *passing* sangat berperan penting dalam permainan futsal, sehingga diperlukan berbagai usaha untuk meningkatkannya demi menunjang kerja sama tim dan membuka peluang mencetak gol. Sebaliknya, jika *passing* dilakukan dengan lambat atau kurang tepat, hal tersebut bisa menyebabkan kehilangan bola dan memberikan keuntungan bagi tim lawan. Oleh karena itu,

peningkatan kemampuan *passing*, khususnya dalam aspek ketepatan, menjadi salah satu fokus utama dalam sesi latihan futsal (Said Zainuddin *et al.*, 2024). Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMKN 11 Kota Bekasi, masih banyak ditemukan pemain yang melakukan *passing* kurang tepat pada sasaran yang ingin dituju. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pemain belum menguasai teknik *passing* dengan baik. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMKN 11 Kota Bekasi antara lain kurangnya latihan yang terprogram, karena jadwal dan materi latihan belum tersusun secara sistematis sehingga penguasaan teknik dasar, khususnya *passing* tidak berkembang secara optimal. Selain itu, metode latihan yang digunakan masih kurang variatif karena cenderung mengulang metode yang sama, seperti operan berpasangan atau latihan statis, sehingga pemain kurang mendapatkan tantangan baru untuk meningkatkan keterampilan mereka. Faktor lainnya adalah minimnya penerapan latihan yang menekankan pada situasi permainan nyata, misalnya latihan *passing* jarang dikombinasikan dengan tekanan lawan, pergerakan tanpa bola sebagaimana terjadi di pertandingan, sehingga saat bertanding pemain sering kesulitan menyesuaikan teknik *passing* pada saat kondisi dalam pertandingan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan metode latihan yang tepat dan sesuai dengan karakteristik permainan futsal. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan *passing* adalah metode *give and go* (Angkasa *et al.*, 2020). Metode ini menekankan pada pengembangan kerja sama antar pemain melalui koordinasi gerakan yang saling mendukung, baik saat menguasai bola maupun ketika berada di posisi tanpa bola. Aspek pergerakan tanpa

bola menjadi sangat penting karena memberikan peluang bagi pemain untuk membuka ruang, menciptakan opsi umpan, serta mengecoh lawan. Selain itu, metode *give and go* juga memfokuskan pada ketepatan *passing* yang mencakup aspek arah, akurasi, dan *timing* yang tepat, sehingga bola dapat diterima rekan satu tim secara optimal dan mendukung kelancaran alur permainan. Selain meningkatkan ketepatan *passing*, metode ini juga menuntut setiap pemain untuk mampu mengambil keputusan secara tepat dalam waktu singkat, seperti menentukan target operan, memilih waktu yang tepat untuk menembak, atau menggiring bola guna menciptakan ruang. Serta mengasah strategi pergerakan untuk menciptakan peluang serangan yang efektif dalam permainan sesungguhnya.

Latihan *give and go* merupakan salah satu bentuk pengembangan teknik dasar dalam olahraga beregu, seperti futsal. Metode ini menitikberatkan pada aspek kerja sama tim, pergerakan tanpa bola, serta ketepatan dalam memberikan umpan. Mengingat futsal dimainkan dengan tempo yang cepat dan di area yang terbatas, latihan ini sangat relevan untuk diterapkan karena mampu melatih pemain dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat. Menurut Joseph Luxbacher (dalam Siregar *et al.*, 2021), *give and go* merupakan kombinasi teknik *passing*, di mana seorang pemain mengoper bola ke rekan terdekat dan segera bergerak maju untuk menerima umpan balik. Sedangkan menurut (Hardiansah & Bulqini, 2024) Peningkatan ketepatan *passing* pemain yang terjadi adalah akibat dari praktik latihan drill *passing* dalam sesi latihan *passing give and go* yang setiap individu pemain memiliki total sentuhan *passing* yang sama. Dengan demikian, metode ini dipercaya memiliki potensi besar dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal, khususnya di kalangan pelajar. Dengan demikian, metode ini dipercaya memiliki

potensi besar dalam meningkatkan akurasi *passing* pemain futsal, khususnya di kalangan pelajar.

Meskipun sudah banyak penelitian yang telah membahas tentang ketepatan *passing*, akan tetapi masih terdapat penelitian yang kurang fokus dan konteks pada penelitiannya. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Angkasa (2020) hanya meneliti pengaruh metode *give and go* terhadap kemampuan kerjasama tim secara spesifik. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Catur Rizal (2020) lebih berfokus pada teori teknik dasar futsal namun belum menguji efektivitas metode latihan *give and go* dalam konteks praktis disekolah. Selain itu, belum ada penelitian yang secara langsung meneliti pengaruh metode latihan *give and go* terhadap ketepatan *passing* pada kalangan siswa ekstrakurikuler.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelatih atau pembina ekstrakurikuler futsal di SMKN 11 Kota Bekasi. Dengan adanya bukti ilmiah dari hasil eksperimen, metode latihan *give and go* dapat dijadikan alternatif latihan yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam pembinaan teknik dasar *passing* futsal pada siswa. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di sekolah, terutama dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi berbagai kompetisi di tingkat lokal maupun tingkat nasional.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan observasi di lingkungan sekolah SMKN 11 Kota Bekasi, terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam *passing*, baik dari segi arah, kekuatan, maupun timing saat pengoper bola. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar pemain belum menguasai teknik

passing dengan baik. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan menggunakan metode latihan “Pengaruh Metode Latihan *Give and go* Terhadap Ketepatan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMKN 11 Kota Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektifitas metode latihan tersebut dalam meningkatkan kemampuan *passing* siswa.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah metode latihan *give and go* berpengaruh terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi?”

2. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran dan hasil yang jelas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Batasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh metode latihan *give and go* terhadap ketepatan *passing* pada siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi?
- b. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu metode yang mengharuskan peneliti terjun langsung untuk memberikan pembelajaran latihan *give and go* terhadap ketepatan *passing*.
- c. Subyek dalam penelitian ini adalah ditunjukkan pada siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah di atas, maka penulis memiliki tujuan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan ketepatan *passing* pada

siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.”

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dapat memperoleh beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan aspek latihan *give and go* terhadap ketepatan *passing* pemain futsal.

Bagi mahasiswa pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, dapat digunakan sebagai rujukan dalam penelitian-penelitian selanjutnya khususnya pada bidang olahraga futsal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi para siswa ekstrakuler SMKN 11 Kota Bekasi yang terlibat dalam penelitian ini, diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya penerapan latihan *give and go* untuk melatih ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.
- b. Untuk para pembina atau pelatih diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah variasi latihan dan juga dapat melaksanakan evaluasi terhadap program latihan telah dilakukannya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi pada judul proposal ini, ilmuwan mencatat batasan istilah untuk menngkarakterisasi implikasi yang lebih terkoordinasi terhadap penelitian.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang dipengaruhi dengan apa yang dipengaruhi (Guntoro *et al.*, 2022). Terhadap ketepatan *passing* siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.

2. Latihan

Menurut Bempa latihan adalah proses dimana seorang atlet dipersiapkan untuk performa yang tinggi (dalam Matitaputty, 2019). Yang dimaksud dalam latihan ini penulis menerapkan latihan give and go terhadap ketepatan *passing* futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.

3. Give and go

Give and go merupakan salah satu metode latihan yang menekankan pada pengembangan kerja sama antar pemain, gerakan tanpa bola, serta ketepatan dalam melakukan umpan. Menurut Joseph Luxbacher (dalam Siregar *et al.*, 2021), *give and go* adalah kombinasi dari teknik *passing*, di mana seorang pemain memberikan bola kepada rekan terdekat, lalu segera bergerak maju untuk menerima umpan kembali. Yang dimaksud *give and go* ini penulis menerapkan kombinasi *passing* dan gerak pada siswa ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.

4. Ketepatan *Passing*

Dalam futsal, ketepatan *passing* memegang peranan penting dalam mendukung kualitas permainan serta meningkatkan daya tarik pertandingan saat ditonton. (Agung Yudha Catur Rizal, 2020). *Passing* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai agar membantu meningkatkan permainan siswa

ekstrakurikuler futsal SMKN 11 Kota Bekasi.